

# zakato

Berbagi takkan rugi



## WHO AM I!

YANG SERING DILUPA SOAL PERAN KITA DI DUNIA

Scan QR Code ini  
untuk berdonasi

OVO   

bisa menggunakan aplikasi  
M-Banking dan E-Wallet apapun  
gratis tanpa biaya administrasi





# Lebih Siap Qurban

Tahun depan

MULAI  
**200** RIBUAN  
PER BULAN

Siap-siap nabung di  
**Tabungan Qurban  
Laznas LMI**

Pendaftaran Tabungan Qurban  
**0822 3000 0909**

Zakato adalah media komunikasi yang diterbitkan oleh Laznas LMI, didistribusikan hanya untuk kalangan sendiri dan tidak diperjualbelikan

#### LEGALITAS

SK Menteri Hukum dan HAM: AHU-1279.AH.01.04 Tahun 2009

SK Menteri Agama Republik Indonesia: No. 672 Tahun 2021

SK Badan Wakaf Indonesia: 3.3.00231 Tahun 2019

#### KANTOR PUSAT

Jl. Barata Jaya XXII No. 20 Surabaya - Jawa Timur

Telepon : (031) 505 3883

Hotline : 0822 3000 0909

#### Dewan Pengawas Syariah

Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, M.A

Nasiruddin, S.Th.I, M.Ag

#### Dewan Pembina

Prof. Ir. Mukhtasor M.Eng., Ph.D

Agung Cahyadi, MA

Ahmad Subagyo, SH, M.Hum

#### Dewan Pengawas

Prof. Dr. Raditya Sukmana, S.E., M.A

Chandra Hadi

#### Jajaran Pengurus

Ketua Umum

Eric Kurniawan, S.E., M.M

Ketua

Nugroho Iriyanto, S.E., M.Ak

Sekretaris Umum

Dr. Ali Hamdan, S.Si., M.E.I

Sekretaris

Anang Kunaefi, S.Kom., M.Kom., Ph.D

Bendahara

Noven Suprayogi, S.E., M.Si., Ak

#### Jajaran Direksi

Direktur Utama

Agung Wicaksono, S.T

Direktur Pendayagunaan

Citra Widuri, S.T

Direktur Sumber Daya

Dimas Pamungkas, S.A.P

Direktur Wakaf

Guritno, S.Pd

#### TIM REDAKSI

Pemimpin Umum: Agung Wicaksono

Pemimpin Redaksi: Endra Setyawan

Penyunting: Huwayna H.

Jurnalis: Nur Wantika, Avant Gardio, Fatima Az Zahra

Ilustrator: Mochammad Zakaria

Penata Letak: Eka Riyon D.

Desainer Grafis: Ismi Rosalina

Fotografer: Bilia

Kontributor: Nur (Jawa Timur), Satria (Jawa Tengah & Yogyakarta), Khoirul (Jakarta), Andres (Sulawesi Selatan & Maluku Utara), Makruf (Sumatera Selatan), M. Jamil (Bali & Nusa Tenggara), Rohman (Kalimantan Selatan), Heri (Kep. Riau), Hendra (Gorontalo)

Distribusi: Munandir, Ali Tofan

Imizakat | Imizakat.org | Lembaga Manajemen Infaq | cs.imizakat@gmail.com

#### KANTOR PERWAKILAN LMI

• **Jawa Timur:** Jl. Baratajaya XXII No. 20, Surabaya • **Jakarta, Jawa Barat & Banten:** Jl. Desa Putra No. 5, RT 01 RW 17, Srengseng Sawah, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp. 0823 3770 6554 • **Sumatera Selatan:** Jl. Musi 6 Blok M No. 40 Komplek Way Hitam, Kelurahan Siring Agung, Kecamatan Ilir Barat 1 - Palembang Telp 0811 7808 018 • **Kepulauan Riau:** Perum KDA Cluster Kepodang VI No. 08 Kelurahan Belian, Batam Centre Kota Batam-Kepulauan Riau Telp 0821 4409 1088 • **Kalimantan Selatan:** Jl. Sultan Adam Komplek Mandiri IV Blok A5 No. 11, Surgi Mufti, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan Telp 0822 5700 5752 • **Jawa Tengah & DIY:** Jalan Kusumanegara, Gang Parkit C15, Jombangan, Banguntapan, Bantul, DIY Telp 0858 5050 7879 • **Bali & Nusa Tenggara:** Jl. Tukad Malangit No. 36 Denpasar Telp 0821 3149 2241 • **Sulawesi Selatan & Maluku Utara:** Jl. A.P Pettarani III Lr. 3 No. 04, Kel. Tamamaung, Kec. Panakkukang, Kota Makassar - Sulawesi Selatan Telp 0853 5226 2550 • **Gorontalo:** Jl. Jalaludin Tantu Kel. Bugis, Kec. Dumbo Raya, Kota Gorontalo - Gorontalo, Kode Pos: 96112 Telp 0812-4202-1443

## Kenali Dirimu, Cintai Penciptamu

Hiruk pikuk dan euforia dunia kerap menjadi ujian tersendiri bagi kita semua. Akankah keluarga dimana kita dilahirkan, lingkungan tempat kita tinggal, teman-teman bergaul, bahkan dunia kerja yang kita geluti dapat menjadi support system yang baik dalam menjalani hari-hari kita sebagai hamba Allah?

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Dunia adalah penjara bagi orang beriman dan surga bagi orang kafir." (HR. Muslim no. 2392)

Maka sebesar apapun urusan kita di dunia, seorang muslim pasti akan selalu mencari kenikmatan yang lebih baik, lebih sempurna, dan lebih tinggi kedudukannya, yakni dalam koridor yang telah ditetapkan oleh penciptanya. Itulah sejatinya Self Love. Menyayangi diri sendiri dengan menyelamatkan dirinya dari adzab Allah. Yakni melalui ikhtiar untuk menjauhi dosa, taubat, dan senantiasa melakukan amal kebaikan.

Siapakah yang yang lebih baik mengenali dan mencintai kita kalau bukan Sang Pencipta?

**MERDEKA BELAJAR:**

Membawa Tujuan Mulia dalam Pengembangan dan Pengolahan Database 10

**MA'RIFATUL QUR'AN:**

Tafsir Surat At-Thariq: Sebagai Momentum Evaluasi Diri 14

**KONSULTASI SYARIAH:**

Kewajiban Menutup Aurat dan Menjaganya dari Najis 19

**KABAR LMI:**

Mencetak Guru Hebat, LMI Berikan Kontribusi Pelatihan di Yayasan Nurul Islam Pare 22

**KABAR LMI**

LMI Berdayakan Petani di Belitang Melalui Program Tani Nusantara 24

**KABAR LMI**

Sambut Liburan, LMI Ajak Adik-adik Panti At-Taufiq ke Lumbung Stroberi 26

**MITRA BERBAGI:**

Hidupkan Kembali Semangat UMKM Penyintas Gempa, LMI Berkolaborasi dengan YMI ITS Berikan Dukungan Ekonomi 28

**DOA:**

Doa Ketika ke Tempat Asing 36



Pindai untuk mendapatkan majalah zakato versi digital [www.limizakat.org](http://www.limizakat.org)

**TEMA UTAMA:**

Who Am I 4



**EDUKASI ZISWAF:**

Zakat Aset produktif 8



**MOTIVASI:**

Mari Berniat Haji 12



**PARENTING:**

Mendidik Anak Jadi Pintar atau Baik? 16



**KONSULTASI:**

Najiskah Baju yang Terkena Darah? 18



**MITRA BERBAGI:**

Bersama PT. PJU, LMI Bangun Akses Air Bersih untuk MIT Nurul Amal 29



**SMP IBNU**

**BATUTAH:**

Prestasi Santri SMP IB 31



# Totalitas

*dalam Bekerja*

Dari Aisyah r.a., sesungguhnya Rasulullah bersabda:  
"Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang  
apabila bekerja, mengerjakannya secara **profesional**."

HR. Thabrani dan Baihaqi



# WHO AM I

YANG SERING DILUPA SOAL PERAN KITA DI DUNIA



**Keraguan. Kekhawatiran. Kebingungan.**

**Adakah maksud tersembunyi mengapa kita dilahirkan?  
Benarkah ada takdir baik dan skenario indah Allah di masa depan?  
Tapi, pantaskah? ah, sudahlah!**

Saat dilema datang bertubi-tubi, mempertanyakan segala hal yang sedang kita hadapi. Maka tanyakan kembali kepada hati nurani. Sebab mungkin sebersit rasa itu adalah petunjuk yang Allah selipkan ke dalam hati agar cahaya hidayah masuk ke dalam diri.

Meski semakin kesini, fenomena penyakit sosial semakin merebak dan menjadi-jadi. Memunculkan krisis identitas yang seakan menabrakkan ragam fakta, hukum, hingga merancukan definisi keberadaan kita di dunia. Apakah diri kita sebagai individu yang mandiri dan memiliki kehendak, menjadi nampak kontradiktif dengan tujuan penciptaan kita sebagai makhluk sosial yang menuntut kolaborasi, menjunjung tinggi kebersamaan, dan bukannya ego pribadi? Atau fakta bahwa kita dianugerahi dengan akal logika yang mampu digunakan untuk berpikir, menganalisis, dan merumuskan teori-teori, nampak kontradiktif dengan posisi kita sebagai hamba Allah yang wajib mengimani segala kebesarannya meski banyak sekali hal ghaib yang tak akan sanggup dinalar ataupun dilogika oleh manusia?

Banyak orang justru sibuk mendeskripsikan krisis yang tengah terjadi pada dirinya. Mencari pembenaran hingga pemakluman bahwa keterombang-ambing dalam menemukan jati diri yang dialaminya adalah wajar dan lumrah dialami oleh semua manusia. Melahirkan banyak istilah-istilah rumit seperti quarter life crisis, midlife crisis, disforia gender, mental health issue, dan banyak istilah “kekinian” lainnya.

Teringat kisah pemuda-pemudi Islam zaman dahulu. Apakah mereka juga sempat mengalami masa krisis seperti yang notabene dialami anak muda zaman sekarang? Kita tahu, banyak diantara mereka telah menjadi social climber di usia yang sangat belia. Sepertinya tak berbeda ya dengan pemuda yang gemar pansos di media sosial sekarang ini. Ya! Setiap orang pasti memiliki ambisi masing-masing

untuk bisa berada di puncak hierarki sosial tertinggi. Mungkin bedanya, ada manusia yang memandang hierarki sosialnya dengan satuan materi dan popularitas dunia. Tapi ada pula yang eksis untuk terus menaikkan status sosialnya dengan target derajat ketinggian yang abadi hingga ke langit.

Manusia selalu sibuk mengejar status dan eksistensi sosial. Sayangnya, seringkali setelah ambisi diupayakan sedemikian rupa dengan mengorbankan banyak hal, namun kemudian hasil tak sesuai target, dunia seakan runtuh seketika. Merutuk takdir karena memberi jalan yang curam, semakin lupa dengan tujuan dan peran utama kita di dunia. Padahal kita sendiri yang memilih jalan itu, tetapi menyerah sebelum berada di ujung pencapaian.

### **Belajar Menyeimbangkan Logika dan Keimanan**

Pernahkah sesekali terpikir, bagaimana sih status kita di mata Allah? Bukankah nilai sukses di mata Allah berbeda? Jalan berliku yang kita alami tak selamanya bermakna buruk. Seperti sebuah ungkapan populer: what doesn't kill you, makes you stronger. Mari kita memilih untuk mencari pelajaran dibaliknya, memperbaiki diri, dan mengevaluasi kesalahan agar semakin terarah dan terasah keimanan di hati.

“Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa dianugerahi hikmah, sesungguhnya ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran.” (Al Baqarah: 269).

Kita bisa mengambil inspirasi dari seorang Bilal bin Rabah. Pemuda yang kala itu raganya masih di bumi, tetapi suara langkah terompahnya sudah terdengar di surga. Meski berawal dari status seorang budak yang tak memiliki

nilai di mata manusia, namun kemudian berbalik menjadi sosok yang terangkat derajatnya di hadapan Allah. Ia berhasil menciptakan personal branding-nya berkat amalan sederhana, yaitu menjaga wudhu yang diikuti dengan sholat sunnah 2 rakaat setiap kali selesai berwudhu. Bukankah ini cukup mudah untuk bisa kita ikuti?

Bisa pula meniru dari sosok Uwais Al Qarni yang mendapat julukan dari Rasulullah sebagai pemuda penghuni langit yang doanya tidak tertolak. Sosok yang hidup sezaman dengan Nabi, tetapi tak pernah sekalipun bertemu dengannya. Salah satu alasannya adalah karena ia selalu mengutamakan sang Ibunda yang kondisinya lumpuh, renta, dan bergantung padanya. Ia begitu berbakti dan memuliakan ibunya, hingga sekali waktu ia pernah menggendong sang Ibu untuk berangkat haji dari Yaman ke Makkah. Rupanya Allah melihat kebaikan Uwais yang demikian hingga memuliakannya.

Begitulah jalan takdir yang Allah siapkan. Hingga akhirnya mereka menemukan kejayaan yang hakiki, mendefinisikan identitas pribadi dengan penuh percaya diri. Sebab tak hanya pengakuan dari manusia, tetapi dari seluruh penduduk langit sekaligus. Dengan jalan yang sama berlikunya, bahkan untuk mereka yang gelar dan pencapaiannya begitu berkesan sejak 14 abad yang lalu.

### **Keberadaan Kita, Tak Pernah Sia-Sia.**

Coba kenali kemampuan dan kekuatan kita. Apa yang membuat kita istimewa

dari orang lain, dan apakah kelebihan itu bila diasah akan menjadikan kita dekat dengan Allah atau justru sebaliknya. Sebab bisa jadi itu bukan kelebihan yang akan membuat kita mulia dunia akhirat, melainkan ujian ketaqwaan yang Allah sediakan bagi setiap manusia.

Kursi dibuat untuk duduk dan lemari untuk menyimpan barang. Burung akan nampak bodoh bila diminta berenang. Ikan juga akan gagal total bila dipaksa untuk terbang. Semua memiliki tujuan atas penciptaannya. Masing-masing memiliki peran dalam menjaga kesetimbangan siklus hidup di dunia ini.

Begitu pula keberadaan kita di dunia, tak ada yang sia-sia. Siapapun kita, dari manapun kita lahir, seburuk apapun latar belakang lingkungan kita, dan jadi apapun kita saat ini, pastikan semua menjadi bermakna di hadapan Allah. Sebab kendali kemana kita melangkah dan mengarah, ada dalam tekad serta prasangka kita kepada Sang Pemilik Semesta.

“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka beribadah kepadaKu” (Adz Dzariyat: 56)

So, sudah siapkah menjadi lebih berarti?

Memaknai diri sebagai makhluk mulia yang Allah ciptakan sebagai pemimpin seluruh makhluk lainnya di bumi. Menggali peran sesuai kadar potensi yang terpendam dalam diri.



*Kini*  
**Sedekah**  
**Semudah Belanja**

Lebih Mudah Melalui Marketplace  
Kesayangan Anda

**Bisa tunaikan**

- Fidyah
- Sedekah subuh
- Zakat
- Infak pendidikan
- Dan program kebaikan lainnya



[tokopedia.com/lmizakat](https://tokopedia.com/lmizakat)



[shopee.co.id/lmi.official](https://shopee.co.id/lmi.official)



[bit.ly/BukalapakLMI](https://bit.ly/BukalapakLMI)

# Zakat Aset Produktif

(Bagian 2)

Oleh:

**Ustaz Dr. Ahmad Jalaluddin, Lc., MA**

Dosen Ekonomi Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Melanjutkan pembahasan Mengenai **“Zakat Aset Produktif”** bagian 1 pada Majalah Zakato edisi Bulan Juni 2023, sebagai pengaplikasian dar syarat tumbuh, berkembang, atau produktifnya aset produktif seseorang, para ulama berpendapat bahwa:

**1.** Kendaraan, rumah, perabot rumah tangga, mesin dan peralatan yang digunakan untuk keperluan pribadi dan untuk operasional usaha atau bisnis, tidak termasuk objek zakat.

**2.** Harta *dhimar*, harta yang tidak bisa dimanfaatkan oleh pemiliknya, seperti piutang yang berada di pihak lain dan belum ada kejelasan pengembaliannya, tidak termasuk dalam kategori produktif atau dalam kepemilikan sempurna, dengan demikian tidak termasuk yang dizakati.

**3.** Hasil pertanian dibayarkan zakat sekali di saat panen, tidak berulang oleh perulangan haul (putaran setahun). Hasil pertanian yang tersimpan tidak dizakati meskipun memasuki haul, sebab yang tersimpan dianggap tidak produktif bahkan berpotensi mengalami penyusutan.

Zakat Aset (harta) produktif ini memunculkan pertanyaan, apakah zakat dihitung dari hasil saja? dari pokok saja? atau dari pokok harta dan digabung dengan hasilnya? Dalam hal ini terdapat dalil yang menyebutkan bahwa zakat diwajibkan atas hasil saja, sebagaimana dijumpai pula dalil yang menyebutkan kewajiban zakat atas pokok saja, atau atas pokok serta hasil sekaligus. Terhadap dalil-dalil ini ulama menyebutkan beberapa kategori aset produktif yang tumbuh dan berkembang atau yang memiliki potensi untuk berkembang beserta penghitungan kewajiban zakatnya, yaitu:

**1.** Lahan pertanian atau perkebunan adalah aset produktif dan berpotensi untuk tumbuh dan berkembang. Terhadap jenis harta ini zakat dibayarkan atas hasilnya, sebagaimana firman Allah *“... dan sebagian dari apa (hasil) yang kami keluarkan dari bumi untukmu”*...(QS. Al-Baqarah: 267). Apabila lahan pertanian atau perkebunan tidak terdapat tanaman, maka tidak ada zakat atas tanah itu. Tetapi patut diperhatikan oleh pemilik lahan, apabila membiarkan lahan terbengkalai, maka ia berdosa sebab mengabaikan perintah Allah untuk mendayagunakan



lahan. Rasulullah mengingatkan para pemilik lahan: “Hendaknya menanaminya, bila tidak mampu mengelolanya hendaknya memberikan kepada saudara muslimnya dan tidak menyewakannya” (HR. Ahmad).

**2.** Emas, perak, uang yang disimpan tergolong jenis aset atau harta yang memiliki potensi berkembang. Uang diciptakan agar dijadikan sebagai alat transaksi serta diputar untuk kegiatan produktif. Apabila uang ditabung atau disimpan, maka diwajibkan zakat atas harta pokok sebagai kewajiban minimal memutar harta guna menjaga produktivitasnya (harta pokok).

**3.** Hewan ternak (onta, sapi, domba) adalah aset produktif, berpotensi tumbuh dan berkembang secara natural. Jenis harta ternak ini zakat dibebankan atas induk dan anak yang dilahirkan (pokok dan hasil).

**4.** Properti, kendaraan dan peralatan yang disewakan dikenakan zakat atas biaya sewa (hasil) selama memenuhi syarat haul dan nishab.

Syarat nama' (tumbuh, berkembang, produktif) selaras dengan karakter zakat yang diantara maknanya adalah tumbuh dan berkembang. Sejumlah harta yang dibayarkan disebut zakat karena pada akhirnya zakat menghasilkan keberkahan dan pertumbuhan, sebagaimana firman Allah -ta`ala: “Apapun yang kalian infakkan Allah akan menggantinya” (QS. Saba` : 39), dan ayat “...dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk meraih ridha Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan” (QS. Al-Rum: 39).

*Wallahu a'lam bisshawab*



# Mendapatkan Pengalaman Kerja Sambil Belajar

“Membawa Tujuan Mulia dalam Pengembangan dan Pengolahan Database,”



**Rahida Rihhadatul Aisy**

Peserta MSIB Batch 4

Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Banyak ilmu yang dapat dijadikan sebagai bekal untuk pengembangan keterampilan sesuai dengan program studi saya, yaitu Statistika. Namun ilmu saja tidak cukup, diperlukan juga pengalaman langsung dalam dunia kerja untuk melatih sejauh mana ilmu dan keterampilan yang dikuasai. Hal inilah yang membuat saya berani mendaftarkan diri sebagai **Data Analyst Intern** dalam program Magang dan Studi Independen di LMI.

Berkecimpung dalam dunia IT membuka lebar pengetahuan saya bagaimana pengolahan suatu database yang kemudian diolah menjadi suatu laporan atau analisis yang dapat berguna untuk pengambilan keputusan berkaitan dengan IT. Pengalaman ini menjadikan pengetahuan saya semakin terasah berkat tugas-tugas yang diberikan.

Bersama dengan teman-teman satu divisi, kami memiliki satu proyek bersama yang dikerjakan saat program magang berjalan, yaitu pengembangan website dan aplikasi. Bertanggungjawab atas

tugas tersebut membuat kegiatan MSIB ini begitu berkesan bagi saya. Selain untuk mengembangkan sistem IT di LMI, tugas ini juga membawa serta tujuan mulia yang akan memfasilitasi kemudahan dan kebutuhan masyarakat luas dalam berderma kepada sesama.

Selama pengerjaan saya juga merasa sangat tertantang karena harus beradaptasi dan mempelajari beberapa tools baru sambil menerjemahkan bagaimana alur pengembangannya lewat proyek ini. Hal ini membuat tugas tersebut sangat berkesan karena merupakan kesempatan pertama kali mengembangkan website dan aplikasi yang berkaitan dengan kegiatan sosial.

Saya sangat senang mendapatkan kesempatan yang berharga ini karena saya tetap mendapat pelajaran dan pengalaman mengenai pengolahan data. Saya benar-benar bersyukur mendapatkan banyak ilmu yang bisa diserap untuk bekal karir saya di masa depan.

# Galeri Amil Intern

MSIB BATCH 4

Bimbel rumah pintar LMI



Bimbel rumah pintar LMI



Kegiatan videografer Cianjur

Penyaluran rutin dana kesehatan Salma



Penyaluran bantuan Indosat



Bimbel rumah pintar LMI



Penyerahan bantuan UMKM LMI X Indosat





Oleh:  
Ustaz Heru Kusumahadi M.PdI  
Pembina Surabaya Hijrah (KAHF)

# Mari Berniat Haji

Setiap musim haji, pasti muncul berita-berita yang “irasional” tetapi nyata adanya. Semisal pada jamaah haji tahun 2023 ini diberitakan ada tukang pijat bayi yang menabung 64 tahun dan Tukang becak berusia 71 tahun menjadi jamaah haji setelah menabung 37 tahun.

Kisah-kisah diatas seakan menjadi sindiran bagi kita yang acapkali begitu pesimis sebab hanya menggunakan sudut pandang logika manusia saja. “Sulit berangkat haji”, “Mustahil, masa tungguanya itu lho”, “Masih belum siap nih dananya”, atau kalimat serupa lainnya. Ketahuilah, ibadah kepada Allah harus menggunakan sudut pandang keimanan. Sebab logika manusia sifatnya terbatas dan tak akan mampu menggapai rencana indah Allah yang bersifat ghaib. Maka, sungguh merugi bila kita begitu saja menyerah dan sama sekali tidak terniat untuk bisa berangkat haji.

Mari pahami pesan Allah pada QS. Ali Imran (3) : 97. “...mengerjakan haji adalah kewajiban manusia terhadap Allah, yaitu (bagi) orang yang sanggup mengadakan perjalanan ke Baitullah. Barangsiapa mengingkari (kewajiban haji), maka sesungguhnya Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.”



Ada tiga poin penting dari diksi firman Allah diatas. **Pertama, Manusia.** Ayat ini menggunakan redaksi “kewajiban manusia terhadap Allah”, bukan menggunakan kata orang yang beriman atau orang islam. Seakan Allah menyampaikan pesan bahwa momentum haji telah Allah jadikan menarik bagi seluruh manusia, termasuk non muslim. Maka pertanyakan lagi keimanan kita, mengapa kita yang muslim bisa tidak tertarik untuk berhaji?

**Kedua, Perjalanan.** Pada ayat ini maknanya bukan sekedar jalan, tapi jalan yang diarahkan oleh Allah. Analoginya, jika kita membuka google maps dan hendak menuju suatu lokasi, google maps akan mengarahkan satu opsi jalan saja padahal sebenarnya ada banyak jalan lain. Dalam konteks haji, garis biru itulah ibaratnya jalan yang Allah arahkan. Begitu besarnya peran Allah dalam memungkinkan seseorang sehingga kisah-kisah “irasional” diatas menjadi bukti sabilillahNya. Bahwa membicarakan kemampuan berhaji adalah tentang keyakinan, Allahlah yang akan menunjukkan jalannya.

**Ketiga, Allah Maha Kaya.** Mayoritas orang beralasan tidak berhaji karena persoalan harta. Memang, haji membutuhkan materi untuk prosesnya, tetapi bukanlah materi yang menjadi penentunya. Sehingga argumen mustahil berangkat haji sebab tidak punya harta yang cukup, Allah sudah menjawabnya. Seakan Allah berkata kepada para peragu ibadah haji, “Aku yang mampukan kamu”, “Aku yang akan menghajikan kamu”, “Haji itu atas penggilanKu”.

Ingatkah kisah saat perjanjian hudaibiyah dimana Umar bin Khattab dengan nada kecewanya bertanya kepada Rasulullah, “Bukankah engkau utusan Allah? dan bukankah engkau telah mengatakan bahwa kita akan mendatangi Ka’bah kemudian kita melakukan ibadah tawaf di sana?”. Ya, para Sahabat sangat ingin melaksanakan haji dan merasa kecewa karena tidak bisa berhaji tahun itu. Lalu bagaimana dengan kita?

Salah satu ikhtiar agar Allah memungkinkan kita untuk berhaji adalah dengan melakukan sunnah Rasulullah yang konteks pahalanya terkait dengan haji. Amalan yang populer adalah shalat isyraq’. Sebagaimana sabda Rasulullah, “Barangsiapa yang melaksanakan shalat shubuh secara berjama’ah lalu ia duduk sambil berdzikir pada Allah hingga matahari terbit, kemudian ia melaksanakan shalat dua raka’at, maka ia seperti memperoleh pahala haji dan umroh.” Beliau pun melanjutkan, “Pahala yang sempurna, sempurna, dan sempurna.” (HR. Tirmidzi).

Amalan lainnya adalah dengan berbakti kepada orang tua, yang ditegaskan oleh Rasulullah dalam sebuah hadits, “Ada seseorang yang mendatangi Rasulullah dan ia sangat ingin pergi berjihad namun tidak mampu. Rasulullah bertanya padanya apakah salah satu dari kedua orang tuanya masih hidup. Ia jawab, ibunya masih hidup. Rasul pun berkata padanya, “Bertakwalah pada Allah dengan berbuat baik pada ibumu. Jika engkau berbuat baik padanya, maka statusnya adalah seperti berhaji, berumrah dan berjihad.” (HR. At Tabrani).

Ada juga amalan shalat fardhu berjamaah di masjid, “Siapa yang berjalan menuju shalat wajib berjama’ah, maka ia seperti berhaji” (HR. At Thabrani). Menghadiri majelis ilmu di masjid, juga mendatangkan pahala haji. “Siapa yang berangkat ke masjid yang ia inginkan hanyalah untuk belajar kebaikan atau mengajarkan kebaikan, ia akan mendapatkan pahala haji yang sempurna hajinya.” (HR. Thabrani). Dan menariknya yang paling mudah, adalah membaca tasbih, tahmid, dan takbir saat dzikir setelah shalat. (HR. Bukhari).

Bismillah, mari kita istiqomahkan amalan-amalan sunnah tersebut. Semoga dengan tawasal amal shaleh ini, Allah melihat kesungguhan niat kita untuk bisa berhaji dan Allah memungkinkan kita untuk bisa berhaji. Mari berniat haji!. **Labbaik Allahumma Hajjan Ya Rabb!**

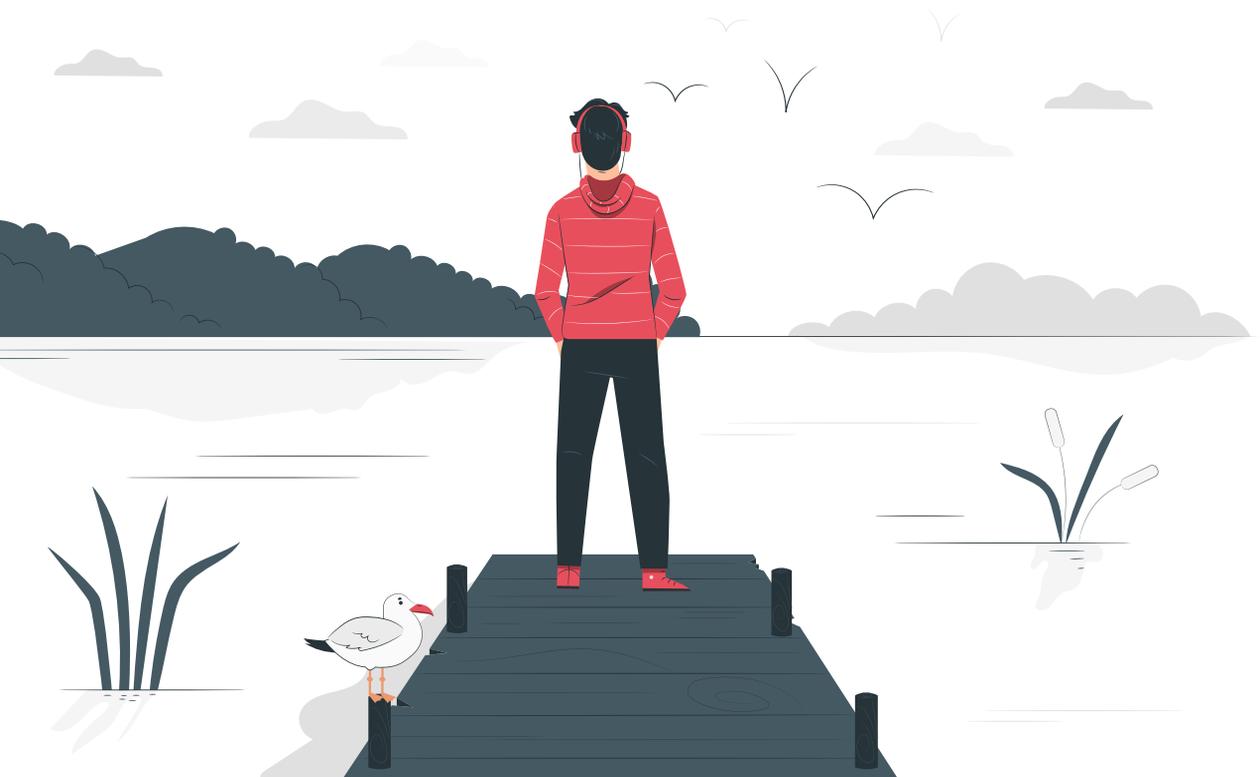
# Tadabbur

## QS. At-Thariq

### “Sebagai Momentum Evaluasi Diri,”

“**Surat At-Thariq** merupakan surat yang diturunkan Allah SWT berisi ajaran kepada umat manusia untuk dipahami dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

**At-Thariq** dapat dipahami sebagai **bintang yang cahayanya dapat menembus**. Dimaknai demikian karena ia akan datang dan menunjukkan cahaya indah pada malam hari. Allah SWT bersumpah dalam surat terhadap bintang yang bersinar tajam. Hal tersebut disampaikan untuk mengingatkan kembali kepada manusia mengenai kekuasaan Allah SWT yang tidak ada hentinya terhadap segala hal yang ada di langit dan bumi.”





Oleh:

**Dr. Amir Faishol Fath, MA.**

Ahli Tafsir Al Qur'an

Tidak satupun dari manusia diciptakan secara bebas tanpa adanya penjaga. Allah SWT menciptakan setiap jiwa didampingi oleh malaikat sebagai penjaga yang akan bertugas mengawasi dan mencatat amal perbuatannya. Malaikat akan melaporkan setiap perbuatan manusia langsung kepada Allah SWT sebagai pencipta, yang mana sudah tersusun rapi sesuai dengan pencatatan. Maka setidaknya manusia harus selalu mengevaluasi dirinya, mengenai bagaimana perbuatan yang telah dilakukan serta selalu berpikir dan memperhatikan penciptanya.

Banyak dari manusia yang mulai tidak ingat akan penciptanya, merasa dirinya sangat hebat dan berkuasa sehingga membuat lama kelamaan lupa dan tidak mengakui kebesaran Allah SWT. Hal tersebut membuat-Nya murka sehingga menunjukkan bagaimana kebesarannya sebagai pencipta manusia.

Allah SWT menunjukkan kekuasaanNya sebagai pencipta manusia yang menjelaskan dari mana manusia berasal. Dijelaskan bahwa manusia diciptakan dari air yang memancar dari tulang punggung laki-laki dan tulang dada perempuan. Hal tersebut akan sulit dilakukan jika bukan Allah SWT yang memberi kehendak. Kebesaran ini disampaikan agar manusia selalu ingat akan kuasa-Nya yang telah memberi mereka hidup, menunjukkan bahwa mereka harus selalu merasa tunduk dan patuh kepada Allah SWT.

Sebagai makhluk ciptaan yang paling sempurna, manusia akan senantiasa diingatkan mengenai bagaimana perbuatan dan tingkah lakunya selama hidup di dunia karena pada akhirnya manusia akan kembali juga kepada Allah SWT sebagai pencipta. Kesempatan ini dapat selalu dijadikan sebagai momen untuk selalu mengevaluasi diri. Dapat menjadi momen titik balik manusia apakah telah menjadi umat manusia yang patuh dan sesuai dengan perintah-Nya.

Manusia tidak akan dapat menyembunyikan segala hal karena Allah SWT maha tahu atas apa yang kita perbuat. Terlebih di akhirat nanti, semua perbuatan kita akan dibuka dan dipertontonkan meskipun selama di dunia selalu disembunyikan. Membuat para manusia yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan ajaran Allah SWT tersebut akan menyesal dan mengakui kesalahannya karena mereka akan langsung ditempatkan di neraka.

Surga dan neraka merupakan jaminan tempat akhir manusia kelak di akhirat, yang mana manusia akan ditempatkan sesuai dengan amal dan perbuatannya selama hidup di dunia. Allah SWT akan selalu memberikan penuntun antara baik dan buruk kepada para hambanya agar tetap dalam ajaran Allah SWT. Ini merupakan salah satu bentuk ajaran agar manusia dapat selalu mengevaluasi dirinya.

Seseorang yang mendustakan ajaran Allah SWT dengan tipu daya yang jahat tidak akan langsung dibalas oleh-Nya. Allah SWT akan menunggu hingga hari akhir tiba agar mereka semakin tersesat, itu merupakan rencana Allah agar mereka semakin menjauh dan membuat balasan yang diterima akan semakin berlipat ganda.

Melalui pembelajaran QS. Al-Thariq ini, sesungguhnya manusia merupakan ciptaan Allah SWT yang sempurna. Mereka diberikan kesempurnaan dalam bentuk fisik dan pikiran, ini dilakukan agar manusia senantiasa menjadi hamba Allah SWT yang akan selalu taat dan patuh dalam ajaran-Nya meskipun hidup di dunia yang penuh akan godaan. Manusia harus terus berpegang teguh kepada pedoman yang telah diberikan-Nya agar dapat terhindar di hari pembalasan yang sangat kejam.

# Mendidik Anak Jadi Pintar *atau* Baik ?

Siapa tak bangga punya anak ber-IQ tinggi dengan segudang prestasi dan pencapaian yang membanggakan? Rajin ikut olimpiade dan lomba-lomba serta selalu menjadi juara. Mendapatkan penghargaan dan beasiswa dari berbagai sumber.

Namun, seringkali kita lupa bahwa selain mendidik anak agar memperoleh kesuksesan di bidang akademik dan kelak dalam jalur karir diperlukan pula hal lain. Kemuliaan akhlak dan ketangguhan menghadapi berbagai macam persoalan juga merupakan salah satu target edukasi orangtua.

## Apakah anak pintar berarti tidak baik?

**Bukan demikian.**

Harus dicermati, bahwa anak pintar seringkali sangat kritis dan tidak mudah menerima pendapat orang lain seperti nasihat orangtua dan guru. Ketika menerima perintah agama pun, akan balik bertanya : Mengapa harus wajib sholat? Mengapa aku berjilbab sementara temanku tidak? Haruskah mengalah pada adik? Pentingkah berbakti pada orangtua?

Mendidik anak menjadi pintar harus diiringi keinginan orangtua untuk menjadikannya baik. Bahwa menjadi juara ke-1 itu hebat, namun kalau tidak mau membantu teman saat belajar bersama, itu juga tidak baik. Menjadi juara pertama itu keren, namun kalau gagal, harus siap menerima kekalahan. Tidak mencaci maki teman yang lain apalagi mencaci juri atau pun guru.

Beberapa hal yang perlu kita perhatikan sebagai orangtua ketika membimbing Ananda agar ia sukses sembari mengasah aspek akhlaqul karimah :

**1.** Segala sesuatu bersumber dari Allah Swt. Kecerdasan, IQ yang tinggi, kemampuan *problem solving* terkait soal-soal matematik hingga kecerdasan berbahasa adalah anugerah Allah Swt semata. Tentu, s esuaikan dengan tingkat usia Ananda. Bisa menyampaikannya dengan lagu, cerita, film, dan nasihat singkat.

**2.** Ajaklah Ananda merasakan empati terhadap teman yang mengalami kegagalan. Semisal, Ananda mendapatkan nilai tertinggi di kelas, tanyakan bagaimana dengan teman-teman yang mendapatkan nilai rendah? Apa yang menyebabkan murid yang lain mendapatkan nilai jelek? Bila jawaban Ananda sangat taktis seperti, "Temanku gak mau belajar, sih!"

Cobalah gali lebih jauh.

Mengapa ia tidak belajar? Apakah memang malas atautkah tidak ada kesempatan belajar karena harus membantu orangtua mencari uang hingga larut malam?

**3.** Bersabarlah bila Ananda banyak protes dan meminta diskusi lebih lanjut. Pertanyaan yang seringkali membuat orangtua meradang adalah kalimat semacam, "Kenapa Allah gak adil sih?" atau "Untuk apa aku dilahirkan kalau gagal terus?"

Keluh kesah yang seringkali berulang-ulang menunjukkan bahwa ananda masih membutuhkan bimbingan dalam menghadapi hidup

**4.** Libatkan Ananda dalam berbagai kejadian yang membuatnya mengolah daya pikir dan perasaannya. Semisal, kaum muslimin memiliki beberapa hari perayaan seperti Idul Adha dan Tahun Baru Hijriyah. Tanyakan : kenapa sih harus memotong hewan qurban? Kenapa harus berbagi daging pada yang lain di saat kita juga

Oleh:

**Bunda Sinta Yudisia**

Penulis, orang tua, dan pemerhati anak & remaja



sangat sulit membeli hewan qurban? Mengapa harus peduli pada anak yatim, kalau kondisi keluarga juga kesusahan?

Selain perasaan humanis yang ingin kita munculkan, cobalah gali daya nalarnya.

“Gimana kalau kita gak punya uang 3 juta buat Qurban, tapi cuma punya 500 ribu?”

**5.** Selalu siapkan amunisi terbaru dalam menghadapi perkembangan zaman. Doa-doa yang terbaik adalah senjata utama. Ilmu pengetahuan adalah senjata yang berikutnya. Apa saja yang sebetulnya dihadapi anak saat ini? Film, musik, tontonan apa yang menarik perhatiannya? Jadikan itu sebagai sumber pembelajaran dan diskusi dengan Ananda.

- Sebagai contoh, anak-anak mungkin sangat abstrak ketika membahas dunia pasca kematian. Lewat beberapa film asing, dapat diambil cuplikan kehidupan sesudah mati. Misal, film horror Spanyol berjudul *Errementari*, yang sebagian scenenya menggambarkan berbondong-

bondong orang masuk neraka dengan pengawalan setan. Kita bisa mengingatkan Ananda bahwa dalam QS Az Zumar, orang masuk surga dan neraka dengan berbondong-bondong.

- *Puss in Boots*, adalah film animasi menarik yang mencapai *box office* dan menuai banyak pujian. Salah satu *quote*-nya yang berulang adalah, “*Death comes to us all.*” Lewat animasi tersebut, kita ajak anak-anak memahami bahwa di belahan dunia manapun, kematian adalah hal yang paling ditakutkan.
- Film animasi *Coco* yang menghadirkan lagu-lagu cantik macam *Remember Me*, mengajarkan pada anak-anak secara gambling tentang kehidupan sesudah kematian. Mereka yang menanam banyak hal baik akan berada dalam kehidupan pesta pora di alam kubur, begitupun sebaliknya.

Ayah Bunda, semoga Allah Swt senantiasa membimbing kita untuk mampu mendidik anak-anak, generasi penerus bangsa ini.





Oleh:  
Ustaz Prof. Dr. H. M. Roem Rowi, MA  
Dewan Pengawas Syariah LMI

## Najiskah Baju yang Terkena Darah?

*Assalamu'alaikum ustadz.* Darah nyamuk yang terkena baju apakah najis? dan sebenarnya batasan mengenai najisnya darah (apapun) itu seperti apa ya?

**(Fatimah- Surabaya)**

Terdapat perbedaan pendapat di kalangan madzhab fikih mengenai hukum darah nyamuk. Madzhab Hanabilah berpendapat suci, Malikiyah mengatakan harus dibasuh jika kadarnya banyak tanpa menegaskan kenajisannya, dan Syafi'iyah mengatakan najis yang dimaafkan jika kadarnya sedikit.

Hanabilah memang berpendapat bahwa darah nyamuk itu suci, tapi tidak ada penjelasan bagaimana hukumnya jika darah nyamuk itu banyak, semisal ada sekian banyak nyamuk yang darahnya dikumpulkan menjadi satu. Malikiyah memang tak secara tegas mengatakan darah nyamuk itu najis, tapi jika kadarnya banyak beliau mengharuskan untuk dibasuh. (*al-Mudawwanah*, 1/21). Syafi'iyah memang secara jelas mengatakan darah nyamuk itu najis, tapi jika kadarnya sedikit maka hukumnya di-*ma'fu*. (*al-Majmu' Syarh Muhadzab*, 1/177).

Terdapat benang merah dari beberapa pendapat ulama di atas, yaitu darah nyamuk yang kadarnya sedikit tidak menjadi masalah, sedangkan jika kadarnya banyak maka seharusnya dicuci terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari perbedaan pendapat di kalangan ulama.

Nah, ukuran sedikit itu seperti apa? Syafi'iyah dan Hanabilah tidak membuat ukuran yang jelas, mereka hanya menyebut bahwa kadar yang menurut kebiasaan disebut sedikit maka dihukumi sedikit. Hal ini berlaku untuk jenis darah apapun. Sementara Hanafiyah dan Malikiyah lebih jelas dalam hal ini, yaitu darah yang seukuran koin dirham atau lebih disebut sedikit. Hal ini juga berlaku untuk darah apapun. (*al-Fiqh al-Islamy wa Adillatuhu*, 1/172).

Mengacu pada alat ukur koin sebagaimana keterangan di atas maka darah dari tiga ekor nyamuk masih terhitung sedikit dan dimaafkan (*ma'fu 'anhu*).



Oleh:

**Ustaz Nasiruddin Al Baijuri, S.Th.I., M.Ag**

Dewan Pengawas Syariah LMI

# Kewajiban Menutup Aurat dan Menjaganya dari Najis

*Bismillah.* Mohon izin konsultasi, ustadz. Saya pernah mendengar kalau sebaiknya pakaian wanita itu panjangnya dibawah mata kaki tapi tidak boleh lebih dari 2 jengkal tangan. Tapi pakai rok/gamis yang kepanjangan seperti itu kemudian menyapu sepanjang jalan bahkan saat ke kamar mandi, apakah tidak najis?  
(Zahra - Gresik)

Terdapat dua kewajiban yang harus diperhatikan dalam masalah ini. **Pertama** adalah kewajiban menggunakan pakaian yang menutup aurat bagi muslimah, dan **kedua** kewajiban menjaga pakaian tersebut agar tidak terkena najis. Keduanya penting dan sama-sama terkait dengan sahnya ibadah. Kaki adalah aurat yang harus ditutupi bagi seorang muslimah, dan menutupinya bisa dengan menjulurkan pakaian maupun menggunakan kaos kaki.

Dalam hadis riwayat al-Tirmidzi (No. 1731) dari Ibnu Umar dijelaskan bahwa Rasulullah memberi petunjuk agar pakaian muslimah dijulurkan sepanjang satu jengkal. Ummu Salamah menyela bahwa dengan hanya satu jengkal maka kaki masih terlihat. Rasulullah kemudian menganjurkan maksimal dua jengkal dan tidak boleh lebih. Pakaian yang menjulur tentu berkonsekuensi rentan terkena najis, sehingga harus lebih berhati-hati, terlebih kondisi lingkungan di Indonesia berbeda dengan di Madinah yang tanahnya berpasir dan berbatu serta jarang turun hujan.

Pakaian yang menyapu tanah tidak mesti najis. Jika pakaian tersebut kering dan tanah yang dilewati juga kering meskipun rentan terdapat najis di tanah tersebut maka tetap dihukumi suci, karena hukum asal dari tanah adalah suci. Jika salah satu atau keduanya basah maka perlu dipastikan terlebih dahulu apakah terkena najis atau tidak. Jika terkena najis maka harus dicuci bagian yang terkena najis itu saja, misalnya bagian ujung dari pakaian tersebut, tidak harus semuanya. (Syarah Shaghir, 1/76). Sementara untuk kamar mandi memang dugaan terkuat (*ghalabatun dhann*) adalah najis ketika dalam keadaan basah karena merupakan tempat buang air. Tapi tempat seperti ini umumnya tertutup dari lawan jenis, sehingga muslimah bisa lebih berhati-hati dengan menaikkan pakaiannya supaya tidak terkena najis.

Untuk konteks lingkungan di Indonesia, mungkin yang lebih cocok adalah pakaian di bawah mata kaki, lalu dilengkapi dengan kaos kaki. Dengan begitu, aurat terjaga dan kesucian pakaian juga terjaga.



# Beri Makna Istimewa Qurban untuk Warga Salarangan



Santapan daging qurban menjadi hal yang sangat dinanti-nantikan oleh seluruh umat muslim di kala Idul Adha tiba. Di waktu ini, muslim berbagai kalangan saling melengkapi dalam menyemarakkan momentum berbagi yang terjadi setahun sekali ini. Mereka yang mampu menyisihkan hartanya untuk berqurban, sedangkan yang lain dapat menikmati daging qurban dengan cuma-cuma. Namun sayangnya, hal ini tidak bisa didapatkan dengan mudah oleh masyarakat Pulau Salarangan.

Pulau yang berlokasi 197 km dari Kota Sumenep ini harus ditempuh dengan perjalanan kapal sebanyak 2 kali selama kurang lebih 5 jam. Selain itu, medan jalan di pulau tersebut juga terbilang sulit, karena jalannya yang rusak dan harus melewati hutan. Faktor-faktor tersebut lah yang menyebabkan mayoritas masyarakat Pulau Salarangan harus memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bergantung pada hasil laut.

Hidup sebagai masyarakat pesisir, membuat mereka tidak mudah mendapatkan variasi makanan lain. Bahkan menurut salah satu warga

setempat, indikator orang kaya di pulau tersebut bukan yang bisa makan daging, melainkan tahu dan tempe sebagai lauk. Adanya keterbatasan ini juga berdampak pada setiap momen Idul Adha tiba. Pasalnya, sudah 5 tahun masyarakat Pulau Salarangan tidak menikmati hewan qurban.

Untuk itu, kali ini LMI membagikan kebermanfaatannya kepada masyarakat pelosok salah satunya di Pulau Salarangan. Lewat himpunan dana qurban dan sedekah daging, LMI berharap dapat memberikan makna keistimewaan Idul Adha bagi mereka. Semoga Dana yang dihimpun dari para pengkorban, mudhohi, muhsinin, dan agnia ini diharapkan dapat mengobati kerinduan momentum dan santapan qurban. *Aamiin.*



# Flashback Qurbanholic 2022

Ada banyak senyum bahagia  
karena **qurban anda**



*Astungkare polh ulam qurban dari LMI,  
domogi para dermawan kebaikannya  
diterima oleh Allah. Matur suksma LMI.*

Syukur alhamdulillah dapat daging qurban dari LMI. Semoga ibadah qurban para donatur diterima oleh Allah. Terima kasih LMI.

## Mbah Komsiyah

Warga Desa Renon,  
Kec. Denpasar Selatan, Kab. Denpasar  
Penerima Manfaat Qurbanholic 2022

*Maturnuwun LMI lan donatur.  
Alhamdulillah saget masak  
daging riyaden niki.*

Terima kasih LMI dan para mudhohi.  
Alhamdulillah bisa masak daging  
pada hari raya tahun ini.

## Mbah Tomo

Warga Desa Jinkang,  
Kec. Karang Jambu, Kab. Purbalingga  
Penerima Manfaat Qurbanholic 2022



*Alhamdulillah angsal  
daging sapi, mangke dimasak ibuke  
empal. Maturnuwun LMI, mugu-mugi  
berkah lan donatur saget ibadah qurban  
maleh tahun ngajeng.*

Alhamdulillah dapat daging sapi nanti  
dimasak empal sama istri saya. Terima  
kasih LMI semoga berkah dan para donatur  
bisa berqurban lagi di tahun depan.

## Pak Sardi

Warga Dusun Pucukan, Kec. Sidoarjo, Kab. Sidoarjo  
Penerima Manfaat Qurbanholic 2022



# Mencetak Guru Hebat, LMI Berikan Kontribusi Pelatihan di Yayasan Nurul Islam Pare



**KEDIRI** – Untuk mendidik murid agar menjadi generasi yang berkualitas, maka dibutuhkan guru dengan kompetensi yang mumpuni pula. Oleh karena itu, Lembaga Manajemen Infaq (LMI) mengadakan pelatihan kepada sejumlah guru di Desa Gedangsewu, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

Dalam pelatihan ini, LMI bersama Yayasan Nurul Islam Pare mengangkat tema ‘Pelayanan Prima Sekolah Unggul’. Dengan pemateri Agung Wicaksono selaku Direktur Utama LMI, beliau memberikan bekal untuk para guru dalam meningkatkan performanya sekaligus membagikan *insight*-nya sebagai orang yang berpengalaman dalam bidang pendidikan.

Pelatihan yang digelar Minggu (21/5) ini juga berangkat dari adanya kebutuhan keterampilan bagi pengajar untuk mengembangkan *soft skill* dan *hard skill*. Dari kegiatan tersebut guru-guru diberikan banyak pemahaman dan cara pandang baru dalam menyikapi perubahan-perubahan yang tentu akan terjadi di masa depan.

Ilmu ini diharapkan dapat diaplikasikan kepada para murid yang diajar serta memberikan suasana belajar yang lebih menarik. Selain itu, semoga bekal ilmu ini dapat digunakan guru-guru untuk terus bersaing di lingkungan kerja.

“Terima kasih kepada LMI, khususnya Pak Agung Wicaksono, selaku pemateri atas ilmu yang sudah diberikan kepada kami semua. Banyak *insight* yang kami dapatkan untuk perbaikan kedepan,” ujar Ichwanul Muslimin, Ketua Yayasan Nurul Islam.



# Meningkatkan Kualitas dan Mutu GANALA *melalui*

## Program Satuan Pendidikan Aman Bencana oleh Mahasiswa MSIB LMI

**SURABAYA** - Dalam rangka mengimplementasikan Permendikbud Nomor 33 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Program Satuan Pendidikan Aman Bencana, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga berkolaborasi dengan Laznas LMI untuk melakukan edukasi.

Kegiatan yang dilaksanakan di SD Al-Ichsan Surabaya pada Rabu (24/5) hingga Jum'at (26/5) ini memiliki tujuan untuk mendukung dan mensukseskan pelaksanaan kegiatan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB).

Berbagai edukasi kebencanaan dijelaskan dengan edukatif dan menarik. Tidak ketinggalan pula, praktik dan simulasi mitigasi juga dilakukan untuk melatih seluruh partisipan agar lebih mudah memahami teori serta lebih tanggap dengan kondisi sekitar.

Sebagai lembaga filantropi yang memiliki program serupa yakni GANALA atau Siaga Bencana Alam,

LMI telah memberi andil dalam upaya mensukseskan program pemerintah. Tak hanya membawa manfaat bagi peserta pelatihan, dengan terlibat penuh seperti ini juga akan turut membawa perbaikan, evaluasi, serta menjadi upaya bagi LMI dalam mengembangkan inovasi maupun kualitas program GANALA.

Menurut Fitria, mahasiswa MSIB LMI yang berperan sebagai fasilitator penanggulangan bencana di LMI juga mengaku senang. Melalui edukasi tersebut, ia menjadi memiliki bekal sebagai fasilitator yang berkompeten mengenai pengetahuan kebencanaan. Tentunya, pengetahuan tersebut akan ia terapkan saat menjalankan tugas sebagai fasilitator program GANALA kedepannya. Ia berharap agar GANALA kedepannya semakin berkembang lebih baik menjadi program unggulan yang inovatif serta edukatif.





## LMI Berdayakan Petani di Belitang *melalui* Program Tani Nusantara

### OGAN KOMERING ULU TIMUR –

Petani merupakan salah satu pekerja sektor pertanian yang memiliki kualitas kesejahteraan hidup yang tergolong rendah. Hal ini dikarenakan nilai hasil jual pertanian yang tidak sebanding dengan upaya yang dikerjakannya. Kondisi tersebut menjadi alasan bagi LMI untuk memberikan dukungan lebih kepada para petani melalui program-program Pertanian Nusantara.

Kali ini, program andalan tersebut dilaksanakan di Kecamatan Belitang, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan pada Kamis (11/05) untuk mensejahterakan petani setempat. Dukungan tersebut diberikan melalui pendampingan dan pembinaan secara intensif, serta berupa bantuan modal untuk lebih dapat mengembangkan kualitas pertaniannya.

Lahan pertanian yang semakin sempit serta harga jual yang rendah juga mengganggu produktivitas pertanian. Maka dari itu, LMI memberikan pembinaan secara intensif untuk meningkatkan efisiensi biaya, produktivitas, dan harga jual pertanian. Pembinaan dilakukan

kepada tujuh petani untuk mengolah lahan pertanian seluas 6,5 bahu atau 48.100 m<sup>2</sup>, mulai dari penanaman sampai tahap panen.

“Saya sangat bersyukur dan berterima kasih bisa tergabung dalam program ini. Melalui pendampingan di lapangan dan support yang sudah diberikan selama program berlangsung memberikan dampak positif terhadap kami para petani ketika mengolah sawah” ujar Tukiran petani binaan LMI.

Harapan dari adanya kegiatan itu dapat menjadi salah satu langkah awal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan petani. Dengan begitu perekonomian Indonesia terutama para petani bisa semakin meningkat dan sejahtera dalam jangka panjang.



# Relawan LMI Ikuti Pelatihan **dan** Simulasi *Water Rescue* Relawan Potensi **dengan** SAR Surabaya

**SURABAYA** – Guna meningkatkan kemampuan dalam penanganan bencana, LMI mengikuti Latihan Gabungan dan Simulasi *Water Rescue* yang diadakan Relawan Potensi SAR Kota Surabaya. Bertempat di Pantai Sontoh Laut, Kecamatan Asemrowo, LMI mengikuti kegiatan ini bersama dengan 24 perwakilan lembaga kemanusiaan potensi SAR lainnya di Kota Surabaya.

Acara yang diselenggarakan pada Minggu (28/5) ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antar tim sekaligus memperluas jejaring kemitraan untuk memudahkan koordinasi. Susanto, Supervisor Penanggulangan Bencana Laznas LMI menjelaskan, selama ini sudah cukup sering para relawan yang ada di kota Surabaya turun ke lokasi terjadinya bencana. Namun, sayangnya para relawan masih ada yang belum memiliki pemahaman terkait penyelamatan secara mendalam.



Pada kesempatan pelatihan, peserta dibekali pemahaman berbagai materi penanganan bencana, seperti *Medical First Responder* (MFR) dan *Water Rescue*. Selain itu, peserta juga belajar mengenai pengenalan alat, pengoperasian perahu, dan penanganan korban saat evakuasi.

Susanto berujar, nantinya relawan tetap berada di bawah Basarnas atau BPBD setempat. Setelah pelatihan ini, relawan diharapkan memiliki bekal mental serta fisik kuat untuk membantu korban bencana. “Semoga, relawan semakin memiliki kemampuan dan teknis-teknis sesuai standar penyelamatan,” ucapnya menutup penjelasan.





## Sambut Liburan, LMI Ajak Adik-adik Panti At-Taufiq *ke Lumbung Stroberi*

**BATU** – Menjelang liburan akhir semester, LMI mengajak sepuluh adik yatim piatu dari Panti Asuhan At-Taufiq berwisata ke Lumbung Stroberi yang berlokasi di Desa Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji. Selain untuk mengobati penat, kegiatan ini juga sebagai media bermain sambil belajar dalam mengenal buah dan budidaya stroberi, Minggu (28/5).

Wajah sumringah serta semangat dari adik-adik panti tergambar dengan sangat jelas saat mengikuti acara di hari itu. Adik-adik yatim diajak melihat kebun stroberi yang dibudidayakan untuk area wisata dan milik warga pribadi. Mereka terlihat terkesan dengan pemandangan yang disuguhkan.

Selanjutnya, agenda dilanjutkan dengan petik stroberi bersama yang dibimbing oleh pemandu dari tim Lumbung Stroberi. Setelah puas memetik buah, kegiatan mereka berlanjut mencoba jus stroberi yang telah disediakan dan dilanjutkan dengan bermain games serta pemberian bingkisan.

Begitu bahagia rasanya melihat senyum dan semangat anak-anak ketika mencoba sesuatu hal yang baru. Semoga LMI Malang Raya dapat terus bersinergi bersama donatur untuk tetap meluaskan manfaat untuk anak-anak yatim piatu.

“Terima kasih donatur LMI atas bantuan yang diberikan. Anak-anak jadi punya pengalaman memetik stroberi sekaligus liburan. Semoga rezeki donatur senantiasa lancar dan diberkahi oleh Allah,” ucap Bu Yani selaku pendamping dari Panti Asuhan At- Taufiq.



# LMI Salurkan Alquran di Musholla Lereng Perbukitan *Madura*



**BANGKALAN** - Salah satu amalan yang dirindukan surga yaitu gemar membaca Alquran. Selain menjadi obat, membaca Alquran juga akan memberikan syafaat bagi pembacanya. Dusun Tokerang merupakan salah satu dusun terpencil di Desa Bunajih, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan. Terletak di area perbukitan dan sangat jauh dari perkotaan membuat dusun tersebut minim dihuni, hanya ada sekitar 10 rumah.

Aktivitas sehari-hari masyarakat sekitar didominasi dengan bertani jagung dan umbi-umbian. Kegiatan keagamaan di dusun tersebut juga sangat jarang dilakukan. Keberadaan Alquran yang terbatas dan tidak layak di Musholla Al-Karim menunjukkan bahwa kurang terawatnya tempat ibadah tersebut.

Melihat kenyataan yang terjadi, LMI melalui amanah donatur salurkan 16 mushaf Alquran dan 10 Iqro' yang

bertempat di Musholla Al-Karim, Dusun Tokerang, Desa Bunajih, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan pada Sabtu (13/5).

Alhamdulillah, kegiatan penyaluran Alquran ini dilakukan untuk menghidupkan kembali aktivitas keagamaan dengan layak untuk para santri di musholla tersebut. Selain aktivitas penyaluran, relawan LMI juga mengajak sekitar 20 santri untuk membaca Alquran bersama-sama. Senang sekali melihat raut gembira dari wajah mereka.

Harapannya, dengan ini mereka dapat lebih semangat belajar Alquran dan membuat musholla tersebut kembali ramai. Ucapan terima kasih juga dituturkan oleh guru ngaji Musholla Al-Karim, Ustadz Masdali kepada LMI karena telah membantu menghidupkan kembali musholla tersebut dengan baik.

## Hidupkan Kembali Semangat UMKM Penyintas Gempa, LMI Berkolaborasi dengan YMI ITS Berikan Dukungan Ekonomi



**CIANJUR** – Menindaklanjuti bantuan yang diberikan kepada penyintas gempa Cianjur, LMI dengan Yayasan Manarul Ilimi (YMI ITS) memberikan dukungan ekonomi kepada beberapa pelaku UMKM Desa Benjot, Kec. Cugenang, Kab. Cianjur. Bantuan yang diberikan kepada mereka pada Kamis (1/6) lalu ini berupa warung usaha sebagai salah satu upaya mengembalikan semangat penyintas dalam menyambung kehidupan.

Akibat dari gempa yang terjadi pada November lalu, masyarakat khususnya para pegiat UMKM yang mempunyai usaha warung harus kehilangan mata pencahariannya. Oleh karena itulah LMI beserta YMI ITS berinisiatif untuk membangunkan kembali warung-warung usaha beserta isinya.

Bantuan ini diberikan kepada 5 pegiat UMKM yang sebelumnya sudah disurvei oleh tim LMI. Penerima bantuan tersebut di antaranya Ibu Nidayanti (Warkop Bu Parhan), Teh Yanah (Warung Ayesha), Ibu Deni Hamdani (Warung Mama Nut), Ibu Yati (Warung Lotek Bu Yati) dan Bunda Ival (Warung Seblak Bunda Ival). Selain bantuan usaha, LMI juga memberikan dukungan melalui bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Jami Al Hidayah di Desa Benjot.

Ibu Yati selaku pemilik Warung Lotek mengucapkan banyak-banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan. “Semoga kebaikan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dan para donatur dapat diberikan kelancaran rezeki dan kesehatan, aamiin,” ucapnya.





## Bersama PT. PJU, LMI Bangun Akses Air Bersih untuk MIT Nurul Amal

**MAGETAN** – Di kala musim kemarau datang, para siswa dan guru MIT Nurul Amal Parang mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan air bersih sehari-hari, terutama dalam berwudhu. Hal ini tentu mempengaruhi aktivitas serta semangat belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Melihat susahnyanya akses air yang dialami, LMI bekerja sama dengan PT Petrogas Jatim Utama (PJU) Cendana untuk memberikan bantuan berupa sumur bor, Selasa (6/6) lalu.

Acara yang diramaikan oleh beberapa perwakilan dari siswa-siswi MIT ini, langsung diresmikan oleh Direktur Utama PT Petrogas Jatim Utama Cendana, Ir. Hadi Ismoyo dan Direktur Utama LAZNAS LMI, Agung Wicaksono, S.T. Peresmian ini turut menjadi momen bahagia serta awal baru bagi para guru dan murid untuk menikmati kemudahan akses air bersih.

Sebelum mendapatkan bantuan sumur bor, MIT Nurul Amal Parang memenuhi kebutuhan air dengan membeli dari mobil pemasok air yang harganya cukup mahal dan sesekali meminta ke warga sekitar. Selain itu, penggunaan air harus dibagi untuk 600 orang sudah termasuk murid dan guru-guru.

Bapak Ir. Hadi Ismoyo berujar, diharapkan kegiatan ini menjadi program sinergi antara Petrogas dan LMI yang berkelanjutan. “Semoga sumur ini menjadi barokah untuk Yayasan MIT Nurul Amal Parang,” ujarnya.

Ucapan Terima kasih juga turut disampaikan oleh Bapak Suwaji selaku Ketua Yayasan MIT Nurul Amal Parang. Ia berharap bantuan ini memberikan banyak kebermanfaatan untuk kegiatan di sekolah dan warga masyarakat sekitar yang membutuhkan air bersih.



## Kesempatan bagi Defta untuk Tingkatkan *Skill* Bahasa Inggris & Hafalan *Al-Quran* Sekaligus



**MADIUN** – Bersekolah di sekolah pesantren merupakan salah satu pengalaman pertama kali yang belum pernah dirasakan Defta sebelumnya. Terbayang banyaknya pengalaman dan pengetahuan yang akan didapat. Berhasil menjadi penghafal Al Quran yang handal merupakan salah satu motivasi ketika akan bergabung di sekolah ini. Selain itu, dikelilingi banyak teman membuat dirinya semakin bersemangat bersekolah disini.

Jaminan ridho Allah dan mahkota untuk kedua orang tau di surga membuat kemampuan hafalan Al Quran ia semakin hari semakin ditingkatkan. Saat ini, anak laki-laki satu-satunya dalam keluarga ini telah menghafal sebanyak 13 juz. Dengan latihan melalui audio yang diputar berulang membuatnya mampu menghafalkan banyak surat Al Quran. Meskipun tidak semua ayat mudah dihafalkan, Defta tetap menikmati prosesnya sebagai penghafal Al Quran.

Tidak hanya itu, selayaknya seorang siswa dirinya juga fokus dalam akademik yang sedang ditempuh. Remaja asal Madiun ini tengah berada di tahun ketiga atau kelas 9. Selama bersekolah di SMP Ibnu Batutah, ia beberapa kali

mengharumkan nama sekolah dengan prestasi yang didaparkannya melalui Olimpiade Sains, OSN Matematika, dan yang paling baru yaitu perlombaan O-Series.

Mampu memahami penggunaan bahasa Inggris dengan baik merupakan salah satu keterampilan yang paling dibanggakan Defta. Hal ini dibuktikan dengan keikutsertaannya dalam beberapa kali perlombaan berbahasa Inggris. Sedari kecil, ia sudah mulai belajar bahasa Inggris melalui beberapa media seperti film, youtube, game, serta kakak perempuannya yang juga mahir bahasa Inggris.

Saat ini, ia terus menerus belajar untuk membuat pengetahuan dan keterampilannya semakin berkembang. Dapat dengan baik meningkatkan dua skill sekaligus dibuktikan Defta bahwa dengan menjalin hubungan dekat dengan Allah akan selalu mendapatkan kemudahan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Semoga dengan ini, ia dapat semakin meningkatkan hafalan Al Quran serta prestasi kemampuan bahasa Inggrisnya. Aamiin.

# ≡ Congratulations ≡



**Alhamdulillah, 8 Santri SMP Ibnu Batuta  
memorong juara dalam ajang  
Hafiah (Festival) Alquran 1 MBS Prof Hamka Kota Madiun**

- Berhasil membawa pulang prestasi:**
- **MHQ kategori B juara 1, juara 2, dan juara 3**
  - **MHQ kategori D juara 1, juara 2, dan juara 3**
  - **MTtQ kategori juara 1 dan juara 3**



**Selamat untuk santri-santri hebat yang menorehkan prestasi.  
Terus semangat mengukir banyak karya dan mewujudkan mimpi-mimpi!**



"Setiap pagi, dua malaikat turun mendampingi seorang hamba.  
Yang satu berdoa: **Wahai, Tuhan! Berikanlah ganti rugi bagi dermawan yang menyedekahkan hartanya.** Dan yang satu lagi berkata: **Wahai, Tuhan! Musnahkanlah harta si bakhil.**"

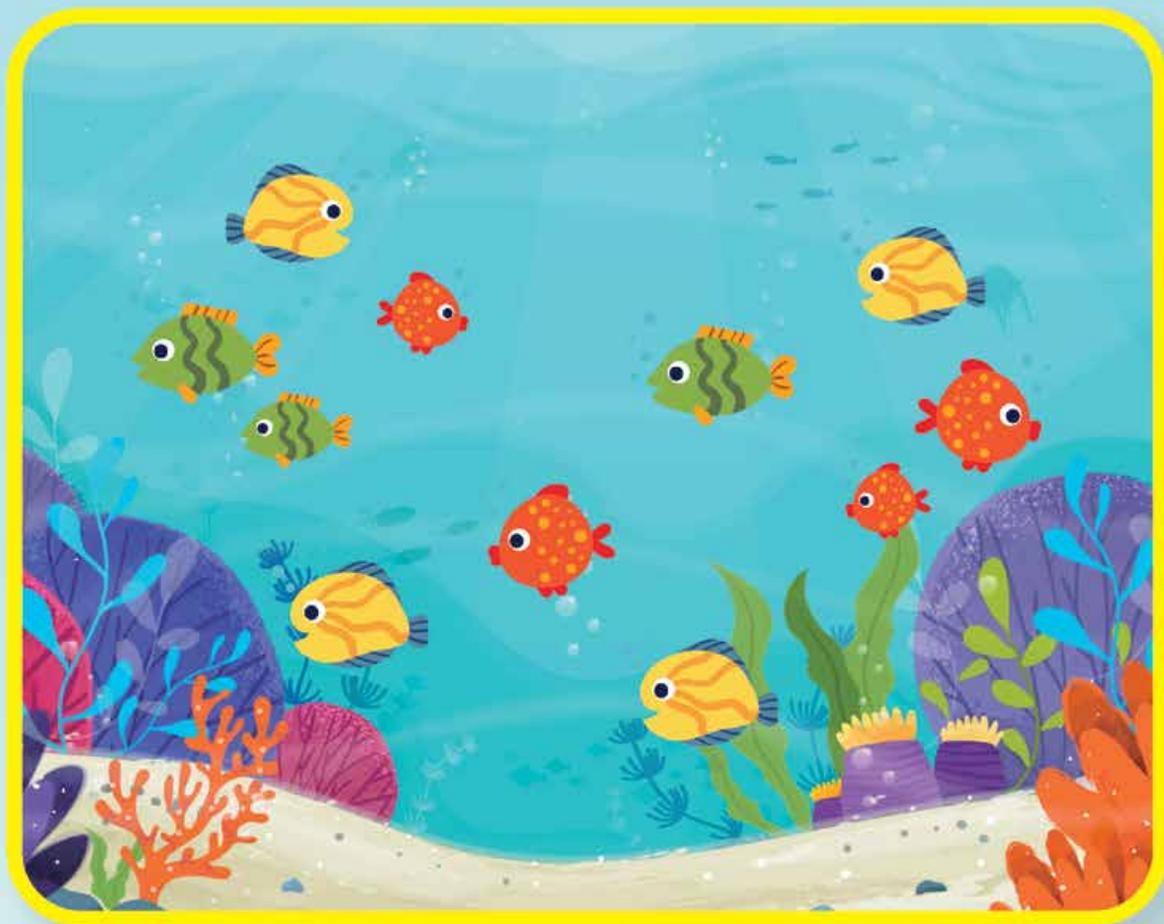
(HR Muttafaq Alaih dari Abu Hurairah RA)

Sedekah mudah, klik



# Belajar MENGHITUNG

Ayo, kita hitung bersama  
berapa jumlah ikan di sini!

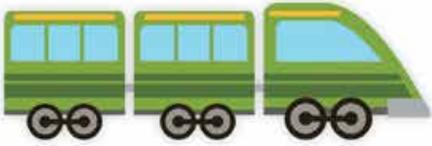


Berapa jumlah ikan yang kamu temukan?

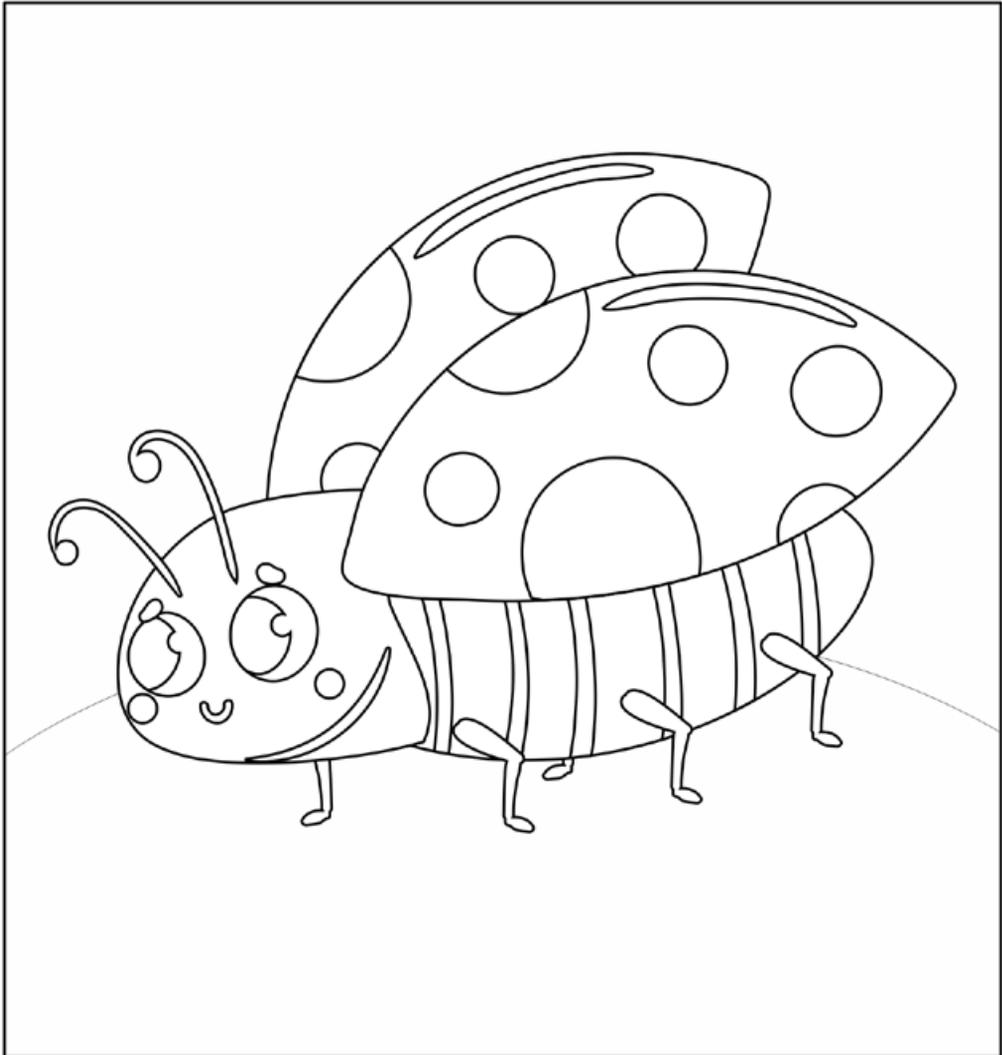


# Ayo Mencocokkan

Bantu transportasi berikut untuk berjalan sesuai dengan tempatnya, ya!

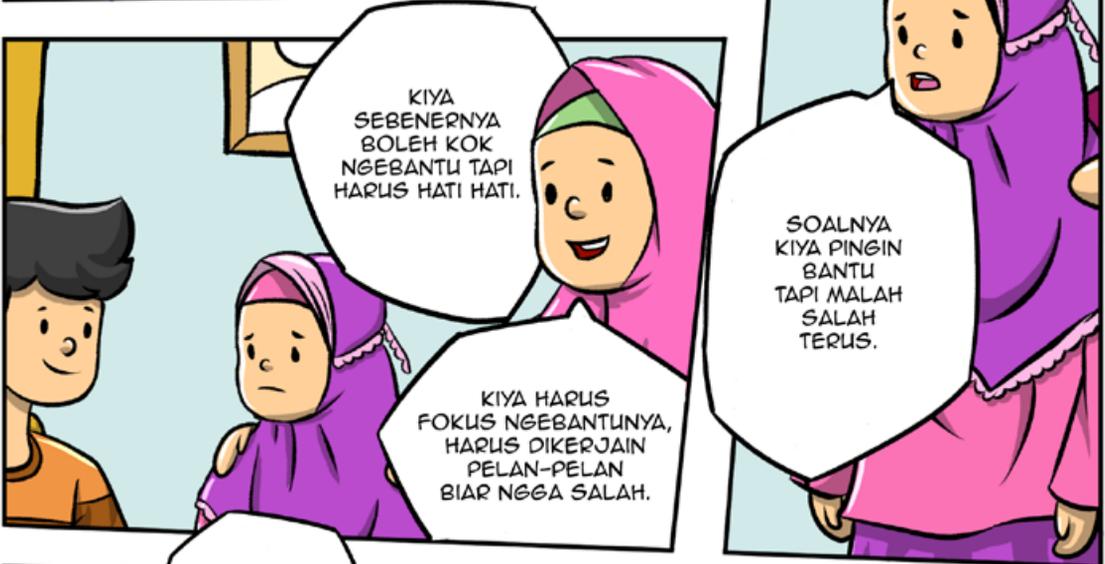
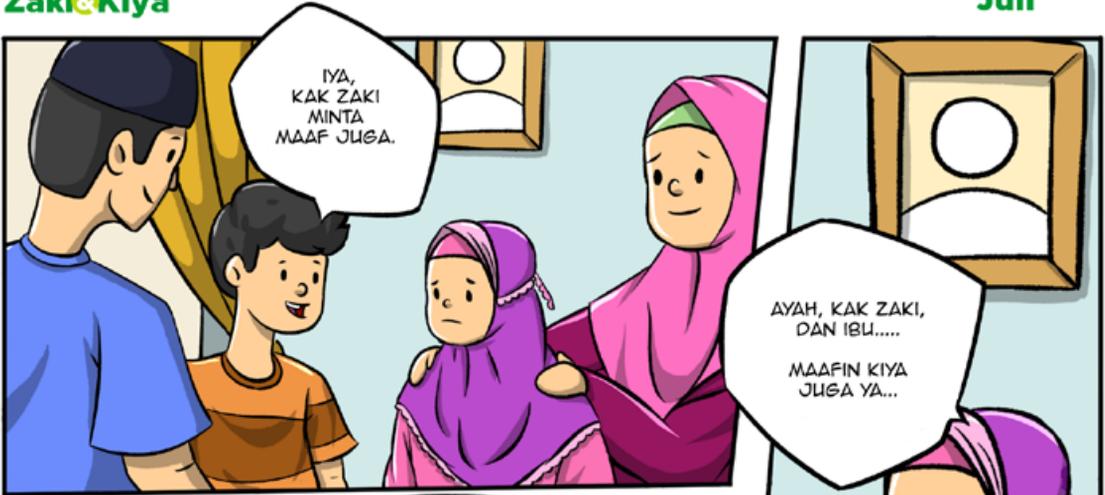


Tahukah kalian? aku adalah **Kumbang Koksi** atau **Ladybug** adalah kumbang kecil yang membentuk famili Coccinellidae. Mereka mudah dikenali karena penampilannya yang **bundar kecil** dan **punggungnya** yang **berwarna-warni** serta pada beberapa jenis yang **memiliki bintik**.



# Berbuat Baik juga Perlu Hati-Hati Ya





## DOA KETIKA KE TEMPAT ASING

أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ  
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

A'UUDZU BIKALIMAAATILLAAHIT-TAAMMAATI  
MIN SYARRI MAA KHOLAQ.

### ARTINYA:

Aku berindung dengan kalimat-kalimat  
Allah yang sempurna, dari kejahatan  
apa yang diciptakan-Nya.

H.R. Muslim no. 2708





# Laporan Pendayagunaan

Maret 2023

Program Pendidikan	Rp	436,137,000
Program Ekonomi	Rp	449,719,875
Program Dakwah	Rp	1,273,980,336
Program Kesehatan	Rp	9,877,020
Program Kemanusiaan	Rp	454,376,544

.....

<b>Total</b>	Rp	<b>2,624,090,775</b>
--------------	----	----------------------



Nama : Majalah Zakato  
 Ukuran : 165 mm x 245 mm  
 Cover : Full Color Art Paper 150 Gsm  
 Isi : Full Color HVS 85 gsm  
 Halaman : 44 hal, termasuk cover  
 Publikasi : Cetak 24.000 dan File .Pdf

## Tarif Iklan Majalah Zakato

Cover 2 (inside front)	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	12 Bulan
▪ Full page	Rp6.500.000	Rp17.500.000	Rp32.000.000	Rp60.000.000
▪ Half page	Rp3.500.000	Rp8.500.000	Rp16.000.000	Rp30.500.000
Cover 3 (inside back)				
▪ Full page	Rp5.000.000	Rp13.500.000	Rp28.000.000	Rp50.000.000
Half page	Rp3.000.000	Rp7.500.000	Rp15.000.000	Rp25.500.000
Inside				
Full page	Rp4.500.000	Rp12.500.000	Rp23.500.000	Rp45.500.000

Keterangan

Full page: 173 mm x 245 mm | Half page: 173 mm x 122.5 mm



708 260 4191

an. Lembaga Manajemen Infaq

Konfirmasi:

0811 3224 0808

www.lmizakato.org

Lebih dari 50 Mitra LAZNAS LMI  
yang telah bekerjasama dalam kebaikan





## Karena setiap kita menyimpan energi peduli untuk berbagi

Hotline  
0822 3000 0909

Scan QR Code  
untuk berdayakan dhuafa



[Bit.ly/RegisterDonaturLMI](https://bit.ly/RegisterDonaturLMI)



	ZAKAT	INFAQ	WAKAF	ATAS NAMA
BANK SYARIAH INDONESIA	708 260 7794	708 260 4191	104 469 0671	Lembaga Manajemen Infaq
BCA	5200 1633 99	5200 2424 00	5200 6033 99	Zakat: LMI UKHUWAH SILAMIYAH Infaq & Wakaf: YAY LMI UKHUWAH ISLAMİYAH
MUAMALAT	701 0055 054	701 0055 055	-	Lembaga Manajemen Infaq
CIMB NIAGA SYARIAH	8611 66666 300	8611 77771 900	-	Lembaga Manajemen Infaq
MANDIRI	142 000 463 9943	142 000 6977 291	-	Lembaga Manajemen Infaq
BTN SYARIAH	7371 001 005	-	-	Lembaga Manajemen Infaq
BANK JATIM	0011 20 1997	-	-	Yay. Lembaga Manajemen Infaq

Bajak laut minum sebotol kopi  
Daripada gabut yuk nonton

# PODCAST NONGKI



Kuy nonton di Channel Youtube



Kita bahas masalah sehari-hari  
dari sudut pandang syariat islam